



PERANAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN UNTUK  
PENGEMBANGAN PERUSAHAAN PETERNAKAN DI PT  
LUMBUNG PANGAN DI KECAMATAN KARANGPLOSO

TESIS

Oleh  
**EDY USTOMO**  
21702041003



UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PETERNAKAN

AGUSTUS 2021

## ABSTRACT

THE ROLE OF ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE  
DEVELOPMENT OF A LIVESTOCK COMPANY AT PT LUMBUNG  
PANGAN IN KARANGPLOSLO DISTRICT

EDY USTOMO

Student of Master of Animal Husbandry Study Program Post Graduate Program, Islamic University of Malang, Jl. Major General Haryono 193 Malang 65144 Tel (0341) 565544, fax.(0341) 552249. Supervisor I : Dr. Ir. Inggit Kentjonowaty, M.P. Advisor II Dr.Ir Badat Muwakhid, M.P.

The purpose of this study was to determine the role of PT. The food barn in carrying out sustainable environmental development programs with the realization of the company's vision and mission that remains unified. This program can provide benefits and a sense of responsibility by helping the wheels of the economy, education, social and culture to the community. Thus, it can reduce the tension of public hatred towards the company. Starting from the thought of planning, implementing and motivating the company's analysis, the strengths, weaknesses, opportunities as well as threats were obtained. Whereas the role of the environmental development program is one of the components that will determine the success of the company with the participation and participation of the community to live side by side by helping each other and easing the burden of different interests.

The company strives to provide the best for the surrounding environment by helping facilitate and succeed in the activities of the local community. The company's involvement in the implementation of community activity programs using funds such as CSR providing electricity, water, tuition payments, sanitation implementation, road repairs and culverts, which are supported by the Company and the local village government with strong community acceptance and of their own will to become a village which is advanced and better is as a supporter of the program. Meanwhile, the unclear hierarchical line regarding the position, function, rights and obligations of the board, motivation which is influenced by individuals, needs, desires and also work factors, youth and community figures who are not yet oriented towards the progress of community organizations are obstacles.

It is undeniable that disputes are commonplace between companies and the community, this is a social phenomenon that appears in social life. Conflict arises because of the gap between facts and reality in society which starts from small frictions that give birth to, incompatibility, dissatisfaction which develops into conflict. Religious and community leaders have a role to reduce, reduce and resolve disputes, and are able to influence, prevent and invite to create peace in the company and society.

*Keyword* : Livestock company, community, Community Development, Organization

## ABSTRAK

### PERANAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN UNTUK PENGEMBANGAN PERUSAHAAN PETERNAKAN DI PT LUMBUNG PANGAN DI KECAMATAN KARANGPLOSO EDY USTOMO

Mahasiswa Program Study Magister Peternakan Program Pasca Sarjana Universitas Islam Malang, Jl. Mayjen Haryono 193 Malang 65144 Telp (0341) 565544, fax.(0341) 552249. Pembimbing I : Dr. Ir. Inggit Kentjonowaty, M.P. Pembimbing II Dr.Ir Badat Muwakhid, M.P.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran PT. Lumbung pangan dalam menjalankan program bina lingkungan berkesinambungan dengan terwujudnya visi dan misi perusahaan yang tetap menyatu. Program ini dapat memberikan manfaat dan rasa tanggung jawab dengan membantu roda perekonomian, pendidikan, sosial dan budaya kepada masyarakat. Dengan demikian dapat mengurangi tensi kebencian masyarakat kepada perusahaan. Berawal dari pemikiran perencanaan, pelaksanaan dan motivasi analisa perusahaan, diperoleh kekuatan, kelemahan, peluang sekaligus ancaman. Bahwasanya Peranan program bina lingkungan merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan perusahaan dengan partisipasi dan peran serta masyarakat untuk hidup berdampingan dengan saling membantu dan meringankan beban yang berbeda kepentingan.

Perusahaan berusaha memberikan yang terbaik untuk lingkungan sekitar dengan cara membantu memfasilitasi dan mensukseskan kegiatan masyarakat setempat. Keterlibatan perusahaan dalam pelaksanaan program kegiatan dimasyarakat dengan menggunakan dana seperti CSR memberikan bantuan listrik, air, pembayaran SPP, pelaksanaan sanitasi, perbaikan jalan dan gorong gorong, yang didukung oleh Perusahaan dan pemerintah desa setempat dengan penerimaan masyarakat yang kuat dan dari kemauan sendiri untuk menjadi desa yang maju dan lebih baik adalah sebagai pendukung program. Sementara garis hirarki yang belum jelas mengenai kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban pengurus, motivasi yang dipengaruhi oleh individu, kebutuhan, keinginan dan juga faktor pekerjaan, ketokohan pemuda dan masyarakat yang belum berorientasi pada kemajuan organisasi kemasyaraakatan adalah sebagai penghambat

Tidak dapat dipungkiri perselisihan merupakan hal yang lumrah antara perusahaan dan masyarakat, ini merupakan gejala sosial yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat. Timbulnya konflik karena adanya kesenjangan fakta dan realita dalam masyarakat yang berawal dari gesekan-gesekan kecil yang melahirkan, ketidak sesuaian, ketidak puasan yang berkembang menjadi konflik. Tokoh agama dan masyarakat mempunyai peranan untuk mengurangi,meredam dan menyelesaikan perselisihan, dan mampu mempengaruhi, mencegah dan mengajak untuk menciptakan ketentraman perusahaan dan masyarakat.

*Keyword* : Perusahaan peternakan, masyarakat, Bina Lingkungan, Organisasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Kontek Penelitian

Lingkungan perusahaan dapat diartikan sebagai keseluruhan dari faktor-faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi manajemen perubahan organisasi beserta kegiatannya. Sehingga perubahan organisasi merupakan salah satu bagian penting untuk mencapai tujuan dimasa depan tersebut (Afiff, 2013). Coffman dan Lubes (2007) menyatakan bahwa manajemen perubahan adalah sebuah pendekatan terstruktur untuk membantu organisasi dan orang-orang untuk transisi secara perlahan tapi pasti dari keadaan sekarang menuju kekeadaan yang diinginkan. Sedangkan arti lingkungan secara luas mencakup semua faktor yang mempengaruhi individu, perusahaan dan masyarakat yang masing-masing saling menunjang, mempengaruhi dan yang menentukan keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan target.

Pada dasarnya sebuah perubahan akan membawa sesuatu yang baru dan bisa saja meninggalkan sesuatu yang lama. Dalam hal ini, sesuatu yang lama bisa disebut sebagai budaya dan hal yang baru bisa disebut sebagai strategi baru. Dalam dunia kerja hal tersebut merupakan hal yang esensial yang memiliki strategi terkini dalam pola kerja demi mencapai visi dan misi sebuah perusahaan. Budaya merupakan sesuatu hal yang sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan secara turun-temurun dan terus-menerus yang kemudian hal tersebut diyakini dapat merubah suatu perusahaan dapat digantikan dengan yang baru, bahkan

mereka yang berusaha menggantinya akan dianggap melanggar aturan yang sudah ada. Menanggapi hal tersebut budaya yang tidak dapat berubah sesuai dengan kondisi dan segala upaya perubahan yang sudah dilakukan, maka hal sederhana yang bisa dilakukan adalah melaksanakan perbandingan antara strategi yang baru yang akan ditanamkan dengan budaya yang sudah ada, kemudian ambil yang terbaiknya untuk kemajuan perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, strategi yang baru sudah pasti dapat beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang sudah ada dan mempunyai tingkat kesuksesan yang lebih besar dibanding dengan budaya yang sudah ada. Dalam melakukan perbandingan kedua hal tersebut harus dikompetisikan, mana yang memiliki tingkat efisiensi dan efektifitas yang baik bagi kemajuan perusahaan serta hasil akhirnya yang nantinya dipertimbangkan untuk diterapkan. Kemudian setelah dilihat hasil akhir dari kedua strategi tersebut dan dimusyawarahkan mana yang sekiranya lebih baik dan lebih mendatangkan keuntungan untuk perusahaan.

Keberadaan perusahaan untuk memberikan kesempatan kerja penduduk setempat sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat sekitarnya, namun juga bisa menimbulkan masalah lingkungan. Timbulnya masalah lingkungan ini berakibat bagi kesehatan dan kenyamanan penduduk disekitar seperti wabah penyakit dan kerusakan ekosistem. Hal tersebut akan memicu terjadinya konflik antara penduduk dan perusahaan setempat. Pergolakan lingkungan harus diantisipasi dan disikapi untuk kelangsungan usahanya. Keadaan lingkungan yang tidak menentu akan membuat perusahaan dalam keadaan tidak aman. Seperti tekanan perusahaan, visi dan misi yang tidak tercapai karena permasalahan yang dihadapi

bukan hanya faktor produksi dan karyawan namun juga munculnya risiko masalah sosial dengan masyarakat yang dituding ikut mencemari lingkungan. Menurut Setyowati (2008), banyak peternakan ayam yang lokasinya dekat dengan pemukiman dirasa mulai mengganggu masyarakat. Warga masyarakat mengeluhkan dampak buruk dari kegiatan peternakan ini karena adanya limbah berupa feses, bangkai ayam, debu, asap pembakaran bangkai, sisa pakan, serta air dari pembersihan kandang banyak menimbulkan pencemaran/polusi udara (bau kandang) dan kontaminasi lalat.

## 1.2. Fokus Penelitian

Dalam pencapaian tujuan perusahaan peternakan PT Lumbung pangan, permasalahan yang dihadapi bukan hanya pada masalah faktor teknis produksi dan karyawan tetapi juga menghadapi permasalahan lingkungan sekitar. Organisasi dipandang sebagai sebuah sistem terbuka dimana setiap bagiannya terhubung dengan organisasi sebagai sebuah kesatuan dan juga dengan lingkungannya. Dengan peranan program bina lingkungan untuk pengembangan perusahaan peternakan di PT lumbung pangan sangat dipengaruhi oleh ketrampilan perusahaan. Dalam hal ini program pembinaan lingkungan dari berbagai komponen yang efektif dan bisa diterima oleh masyarakat komponen yang dimaksud adalah :

1.2.1. Hubungan Industrial. Salah satu segi hubungan antara organisasi dengan para anggotanya adalah apa yang lazim dikenal dengan istilah hubungan industrial. Hubungan industrial yaitu hubungan formal antara kelompok

manajemen dan kelompok pekerja yang terdapat dalam suatu organisasi (Siagan, 2007). Sirait menyatakan bahwa hubungan industrial menyangkut seluruh aspek dan permasalahan ekonomi, sosial, politik, dan budaya baik langsung atau tidak langsung dalam hubungan antara pekerja, pengusaha dan pemerintah. (Siagan 2007) menyatakan bahwa hubungan industrial yang didasarkan atas semangat kerja sama tidak terbatas hanya kepada pemberian kesempatan kepada para pegawai untuk memberikan saran saran tentang cara kerja yang lebih efisien, efektif dan produktif. Hubungan tersebut mencakup semua segi kehidupan organisasi didasarkan atas berbagai prinsip, seperti saling menghargai, saling menghormati, saling mendukung, selalu menempatkan diri pada posisi pihak lain. Dan melakukan tindakan yang saling menguntungkan. Kondisi hubungan kerja yang serasi dapat terwujud apabila antara pekerja dan pengusaha terdapat suatu kecocokan yang berkaitan dengan kedudukan dan perannya sebagai sesama pelaksana produksi. Sedangkan hubungan kerja seimbang dapat terwujud apabila pengusaha dan pekerja saling memperhatikan aspirasi satu sama lain.

- 1.2.2 Masyarakat/Modal manusia merupakan kemampuan individu maupun kelompok yang dibutuhkan organisasi dalam memecahkan organisasi yang dapat diukur dengan biaya, kapasitas dan waktu. Para ahli umumnya memberikan pandangan yang bervariasi tentang modal manusia. Jac Fits – end (2009) menyatakan bahwa istilah modal manusia diperkenalkan oleh Theodore Schulttz, ekonom yang tertarik pada nasib negara terbelakang.

Ia berargumen bahwa konsep ekonomi tradisional tidak berurusan dengan nasib keterbelakangan. Ia menyatakan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, tidak perlu bergantung pada tanah, peralatan atau energi, melainkan perlu bergantung pada pengetahuan.

Bontiz et al. (Amstrong, 2009) menyatakan bahwa modal manusia mewakili faktor manusia dalam organisasi, gabungan intelijen, ketrampilan dan keahlian yang memberikan organisasi karakter khas. Unsur unsur manusia dalam organisasi adalah mereka yang mampu belajar, berubah, berinovasi dan memberikan dorongan kreatif, ketika mereka termotivasi maka mereka mampu menjamin kelangsungan hidup jangka panjang organisasi. Berckhard dan Harris (1987) merumuskan teori motivasi yang mendorong perubahan. Perubahan akan terjadi kalau ada sejumlah syarat, yaitu :

- 1.2.2.1. Manfaat – Biaya. Manfaat yang diperoleh lebih besar daripada biaya perubahan.
- 1.2.2.2. Ketidakpuasan. Adanya ketidakpuasan yang menonjol terhadap keadaan sekarang
- 1.2.2.3. Persepsi Hari Esok. Manusia dalam suatu organisasi melihat hari esok yang dipersepsikan lebih baik.
- 1.2.2.4. Cara praktis. Ada cara praktis yang dapat ditempuh untuk keluar dari situasi sekarang. Jika dirumuskan secara matematika sederhana menjadi persamaan sebagai berikut :  $A + B + C > D$



(keterangan : A = Ketidakpuasan, B = Persepsi hari esok, C = ada cara yang praktis D = Biaya untuk melakukan perubahan)

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini difokuskan pada hal hal sebagai berikut :

- 1) Program Bina Lingkungan perusahaan PT Lumbang pangan dalam peranya di Lingkungan masyarakat
- 2) Implemenasi perusahaan di PT Lumbang pangan dalam pelaksanaanya bina lingkungan untuk kepuasan masyarakat setempat
- 3) Masalah masalah yang dihadapi saat melaksanakan Implementasi di perusahaan PT Lumbang pangan dalam komunikasi dua arah dengan lingkungan masyarakat
- 4) Peranan Tokoh dalam pengembangan Program Bina Lingkungan Untuk Pengembangan Perusahaan Peternakan Di PT Lumbang Pangan Di Kecamatan Karangploso
- 5) Respon terhadap masyarakat saat Implemenasi perusahaan PT Lumbang pangan dalam pelaksanaanya bina Lingkunagan

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kompetensi perusahaan sebagai peranan program bina lingkungan masyarakat untuk pengembangan perusahaan

peternakan di PT lumbung pangan di kecamatan karangploso. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- 1.3.1. Program Bina Lingkungan seperti apa yang dilakukan perusahaan PT Lumbung pangan dalam perannya untuk memberikan saran saran tentang cara cara kerja yang lebih efisien, efektif dan produktif di Lingkungan masyarakat
- 1.3.2. Mendeskripsikan dan menganalisa Implementasi perusahaan di PT Lumbung pangan dalam pelaksanaannya bina lingkungan untuk kepuasan masyarakat setempat
- 1.3.3. Mengetahui masalah masalah apa yang dihadapi perusahaan dalam melaksanakan Implementasi di perusahaan PT Lumbung pangan dalam komunikasi dua arah dengan lingkungan masyarakat
- 1.3.4. Ingin mengetahui lebih jauh Respon terhadap masyarakat saat Implementasi perusahaan PT Lumbung pangan dalam pelaksanaannya bina Lingkungan

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak pihak lain. Dalam hal ini kegunaan penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yakni a) Kegunaan secara teoritis dan b) kegunaan secara praktis.

##### **1.4.1. Kegunaan secara Teoritis**

- 1.4.1.1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dalam pengembangan perusahaan

peternakan, khususnya yang berkaitan dengan peranan program bina lingkungan masyarakat untuk pengembangan perusahaan.

- 1.4.1.2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dan perbandingan bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan sehingga dimungkinkan hasil penelitian ini dapat terus dikembangkan oleh peneliti berikutnya.

#### **1.4.2. Kegunaan secara Praktis**

- 1.4.2.1. Bagi perusahaan peternakan PT Lumbung pangan, Hasil penelitian ini menjadi salah satu bahan masukan dalam meningkatkan peranan program bina lingkungan masyarakat untuk pengembangan perusahaan peternakan.
- 1.4.2.2. Bagi lingkungan masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tidak perlu bergantung pada tanah, peralatan atau energi, melainkan perlu bergantung pada modal manusia.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah data yang berkaitan dengan focus penelitian yang diperoleh dari lapangan dipaparkan dan temuan temuan dari penelitian dianalisis lebih lanjut dan dibahas pada bab terdahulu, maka selanjutnya didalam bab VI ini dikemukakan kesimpulan - kesimpulan dan saran – saran

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian paparan data dan temuan penelitian dilapangan serta hasil pembahasan, maka penelitian dapat menarik kesimpulan menjawab fokus dan tujuan penelitian ini dimaksudkan juga untuk mengungkapkan fenomena yang ada di lingkungan masyarakat dalam kaitanya dengan peranan program bina lingkungan untuk pengembangan perusahaan peternakan apa yang menjadi kesimpulan akan berlaku pula di perusahaan PT lumbung pangan di kecamatan karangploso setelah diadakan penelitian kesimpulan dimaksud adalah :

Peranan program bina lingkungan merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan perusahaan. yang didukung oleh partisipasi dan peran serta masyarakat. untuk hidup berdampingan dengan masyarakat dan sebagai pemenuhan rasa tanggung jawab ekonomi, sosial dan budaya, untuk membantu mengurangi tensi kebencian masyarakat kepada perusahaan. untuk

membantu memperbaiki tatanan kehidupan dengan memberikan sumbangsih untuk kepentingan perusahaan dan menaruh simpati kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan program bina lingkungan perusahaan berusaha memberikan yang terbaik dengan mensukseskan kegiatan masyarakat. Dengan maksud dan tujuan untuk saling membantu dan meringankan beban yang berbeda kepentingan. Seperti CSR memberikan bantuan aliran listrik, air, pembayaran SPP, pelaksanaan sanitasi, perbaikan jalan dan gorong gorong, perekrutan karyawan setempat dan pemberian bantuan yang tidak mengikat dari segi ekonomi, sosial dan budaya. Sumber daya manusia dan sumber daya alam sebagai faktor pendukung sebagai faktor utama untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Masalah masalah yang dihadapi perusahaan dalam meningkatkan komunikasi dua arah dengan lingkungan masyarakat dalam peranan program bina lingkungan untuk pengembangan perusahaan peternakan di PT Lumbang pangan meliputi :

- 1) Adanya sebuah garis hirarki (bertingkat) dalam organisasi yang belum memiliki gambaran yang jelas mengenai kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban masing masing pengurus organisasi.
- 2) Motivasi anggota organisasi untuk berkomunikasi dipengaruhi oleh individu mengenai diri sendiri, kebutuhan, keinginan dan juga faktor pekerjaan dan lingkungannya.
- 3) Organisasi kemasyarakatan pada umumnya bersifat sosial yang butuh kesadaran dari anggota supaya organisasi tidak jalan

ditempat, hal ini belum sepenuhnya dilaksanakan karena belum adanya ketokohan pemuda dan masyarakat yang berorientasi pada kemajuan organisasi kemasyarakatan.

- 4) Kurangnya monitor terhadap kegiatan organisasi, anggota kurang kerjasama serta masih kesulitannya dalam pembuatan berita acara kegiatan organisasi.

Tidak dapat dipungkiri perselisihan masih sering terjadi disekitar kita dan perselisihan merupakan hal yang lumrah terjadi antara perusahaan dan lingkungan masyarakat. Tokoh agama dan masyarakat mempunyai peranan untuk mengurangi perselisihan didalam hubungan bermasyarakat dan mampu untuk menyelesaikan perselisihan yang dihadapi masyarakat dan perusahaan.

Respon lingkungan masyarakat secara ekonomi dan sosial belum ada dampak yang masif terhadap perkembangan ekonomi.

Adapun respon masyarakat saat Implementasi perusahaan PT Lumbung pangan dalam program pelaksanaan bina Lingkungan karena belum optimalnya perusahaan dalam penyaluran program bina lingkungan, sehingga berdampak pada persepsi masyarakat tentang program bina lingkungan yang dilakukan tidak mengacu pada permasalahan desa Program bina lingkungan yang paling dirasakan manfaatnya oleh masyarakat adalah CSR, kegiatan pembangunan jalan, masjid yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat karena ada bukti fisik. Akan tetapi secara ekonomi, sosial dan budaya belum ada dampak yang masif terhadap perkembangan perekonomian.

### 6.1. Saran

Berdasarkan penilaian dan kesimpulan diatas, maka dalam rangka meningkatkan program bina lingkungan maka perlu dilakukan hal hal sebagai berikut :

Program Bina Lingkungan tersebut hendaknya terus dipupuk dan dikembangkan sesuai dengan dinamika perkembangan lingkungan masyarakat desa. Dengan memajukan pemberdayaan potensi lokal yang berpotensi menuju desa yang maju untuk memperluas / pengembangan perkebuan, pertanian dan juga pengembangan peternakan. Dengan Implemenasi perusahaan lebih diprioritaskan dalam bentuk bantuan berdasarkan dari aspek ekonomi, dampak sosial dan budaya. Hendaknya jangan ada kendala komunikasi dengan masyarakat, mengenai kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban. Perselisihan dengan masyarakat yang keduanya memiliki kepentingan jangan sampai perselisihan menimbulkan masalah yang lebih besar yang akan merugikan kedua belah pihak. Dengan menemui, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda untuk mencari jalan penyelesaian yang saling menguntungkan. Kontribusi perusahaan secara ekonomi dan sosial belum ada dampak yang masif. Untuk kedepan hendaknya dalam pelaksanaan program bina lingkungan harus diperbaiki dan disempurnakan dengan menambah program seperti penerimaan zakat mal, zakat fitrah dan hari raya qurban dari seluruh karyawan yang akan dibagikan kepada yang berhak. Dan perlu pendekatan yang humanis berlandaskan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiff dan Faisal. 2013. Manajemen Bisnis dan Budaya Organisasi Online <http://sbm.binus.ac.id/2013/11/27/manajemen-bisnis-dan-budaya-organisasi-bagian-7/> 19 Agustus 2014
- Amstrong, M. (2009). *Armstrong's Handbook Of Performance Manajemen. An Evi Dence-Based Guide To Delivering High Performance India: By Replika Press Pvt L Td.*
- Amsor, M. dan Darusman 2019. Implementasi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Pabrik Kelapa Sawit PTPN V Di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, *Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Di Riau.*
- Aniyati, L. Dan Alfiah 2018. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Miskin Berbasis Potensi Lokal di Kabupaten Kediri. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang.*
- Arikunto dan Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.*
- Battye, R., C Battye, and O Fudge. 1994. *Development and selection of ammonia emission. U.S. Environmental Protection Agency Office of Research and Development EPA Final Report. Washington, D.C.*
- Bayuadhy. 2015. *Tradisi-Tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa, Jakarta : Dipta*
- Baswair, R. 1998. *Kata pengantar dalam Membangun Perekonomian Rakyat, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.*
- Bawani, I 1991. *Cendernasisasi islam dalam Perspektif pendidikan islam, Surabaya : Bina Ilmu.*
- Bing, B., B Bedjo dan Tanudjaja. 2006. Perkembangan Corporate Social responsibility di Indonesia. *Jurnal Desain Komunikasi Visual. Vol. 8 No. 2 Juli 2006. Surabaya: Universitas Kristen Petra*
- Blum, M.L. (1956). *Industrial psychology and its social poundation. New York: Horper and Row Publisher.*
- Bogdan, R.C., Biklen, S.K.1982. *Qualitative research for ducation:anintroduction to theory and method. Boston: Allyn and Bacon. Inc*



- Bontis, N., Keow, W.C.C., Richardson, S. 2000. "Intellectual capital and business performance in Malaysian industries". *Journal of Intellectual Capital* Vol. 1 No. 1. pp. 85-100.
- Coffman & Lutes. (2007). *Change Management: Getting User Buy-In, Slide Presentation; Management of Change 2007 Innovation*.
- Diwyanto, K. A, Priyanti, I inouni. 2005. *Prospek dan arah pengembangan komoditas peternakan unggas, sapi dan kambing-domba*"  
Pusat penelitian dan pengembangan peternakan Bogor
- Dowling, D., R Grahame. 1994 *Corporate reputations strategies for Developing the Corporate Brand*, London, Kogam Page Limited,
- Efendi dan Idris 2017 *Implementasi nilai keadilan sosial yang tergantung pada undang undang negara RI tahun 1945 kedalam berbagai undang undang biang sumber daya alam*. Makasar : Pustaka pena press.
- Ekawati, H. 2017. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan*. Staff Peneliti pada Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Elly M, dan Stiadi 2001. *Pengantar sosiaologi* : Jakarta : Buni Aksara.
- Endah i dan Chotim 2017. Analisis Konflik Antara Masyarakat, Pemerintah Dan Swasta. *Studi Kasus Di Dusun Sungai Samak, Desa Sungai Samak, Kecamatan Badau, Kabupaten Belitung*
- Erfit. 2017 Januari – Maret 2017. *Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Untuk Pembiayaan Pembangunan Pertanian di Provinsi Jambi* Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
- Elkington, J. 1997. *Cannibals with forks: the triple bottom line of 21st century*. New society.
- Fadjar, H., D heryani 2017. *Pemberdayaan Ekonomi Produktif Dalam Penanggulangan Kemiskinan Perdesaan Di Kabupaten Rembang* Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota
- Fajar, K. 2016. Investasi Sosial Perspektif CSR Strategis untuk Pengembangan Masyarakat oleh Perusahaan Pendiri dan Managing Partner, *Social Investment Indonesia*
- Flippo, F. 1996. *Manajemen Personalialia*, diterjemahkan oleh Moh Mas'ud. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.

- Gerald, M. dan Goldhaber. 1993. *Organizational Communication Brown & Benchmark*
- Hani, T. dan Handoko. 2009. *Manajemen*, Edisi 2, Cetakan Keduapuluh, BPFE Yogyakarta,
- Hani, T. dan Handoko 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Salemba Empat
- Horton, Paul B dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Hasibuan, H., P Malayu. 2006. *Manajemen (Dasar pengertian dan masalah)*, Bumi aksara, Jakarta.
- Hidayat, S., 1985 *Pembinaan Generasi Muda*. Surabaya : Studi Group
- Husaini, U. 2009. *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hussein, M., S Burra, K. G., R.S Amano, and A K Gupta 2017. *Temperature and Gasifying Media Effects on Chicken Manure Pyrolysis and Gasification. Fuel.*
- Ibrahim, R. 2008. *Pendidikan Multikultural: Usaha Meminimalisir Konflik dalam Era Pluralitas Agama,*” *Jurnal Pendidikan Islam El-Tarbawi*,
- Ikhwan, Hakimul dan Affandi. 2004. *Akar Konflik Sepanjang Zaman Elaborasi Pemikiran Ibnu Khaldun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isbandi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Etnik minoritas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press .
- Iqbal dan Sudaryanto. 2008. *Tanggung jawab sosial perusahaan ( corporate social respontibility) dalam perspektif kebijakan pembangunan pertanian. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian vol 6 no.2, juni 2008. Pusat studi sosial ekonomi dan kebijakan pertanian bogor.*
- Jac Fitz-enz dan Barbara Davison, *How to Measure Human Resources Management*, alih bahasa oleh Widarti Rahardjo, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Jamaluddin, Y., Fitriani, Safrida dan Warjio. 2019. *Strategi dan Model Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Sumatera Utara. Jurnal Administrasi Publik : Public Admnistration Journal,, 9 (1) Juni 2018*
- Karsidi dan Ravik. 1988. *Pengorganisasian Potensi Pembangunan Masyarakat, Suatu Model Menumbuhkan Partisipasi* : Surakarta. Makalah KNPI

- Kartasmita, G. 1996. *Pembangunan untuk rakyat Memadukan pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta. Cides :
- Kartono, K. 2016. *Pemimpin dan kepemimpinan, apakah pemimpin abnormal itu? Edisi baru* : Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Kinanti, T. 2014. Implementasi Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Studi pada PT. Semen Gresik, di Desa Tlogopatut, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Universitas Brawijaya
- Kotler, Philip and N Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility : Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*, John Wiley & Son.
- Kusmana, E., G R Regi. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pertanian : Penyuluh Pertanian Lapangan*.
- Kusnaedi. 1995. *Membangun Desa*. Jakarta. Penebar Swadaya
- Kutu, F. R., Mokase, T. J., Dada, O. A., and Rhode, O. H. J. 2019. Assessing Microbial Population Dynamics, Enzyme Activities and Phosphorus Availability Indices during Phospho-Compost Production. *International Journal of Recycling of Organic Waste in Agriculture*.
- Luthans dan Fred. 2006. *Perilaku organisasi*. Yogyakarta : PT Andi.
- Mardikanto dan Totok. 2009. Pengertian-Corporate-Social-Responsibility-CSR/. *Majalah Bisnis dan CSR*. Jakarta:<http://gwadamakbar.wordpress.com/2012/01/24/>
- Mardikanto dan Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) : Tanggungjawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, Totok dan S Poerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Marvasti, A.B. 2004. *Qualitatif Research : An Introduction* London : Sage Publications.
- Moleong, Lexy J.1992. *Metodologi Penelitian Kualitatif* PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Moekijat. 2001. *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka : Jakarta

- Mohamad, A. 2009. *Kepemimpinan Islam di Indonesia*. Yogyakarta : Harakat Media.
- Nasikun, 1993. *Sistem Sosial Indonesia*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ndraha, 1999. Sumber Daya Manusia  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/50441/4/Chapter%20II.pdf>
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nuryana dan Mu'man. 2005. Corporate social responsibility dan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan. *Makalah yang disampaikan pada diklat pekerjaan sosial industri. Balai besar pendidikan dan pelatihan kesejahteraan sosial (BBPPKS)*. Bandung.
- Olaniyan ang Okemakinde (2006), *Human Capital theory: Implicationz for Educational Development*. Vol. 24 No. 2 pp. 157 – 162 : European Journal of Scientitifc Research.
- Pastika, K. W., N Suparta, dan K Dewi. 2016. Hubungan Tingkat Pendapatan dan Kepuasan Peternak dengan Loyalitas sebagai Plasma pada Kemitraan Ayam Broiler di Kabupaten Tabanan. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 224 225
- Rachmawati, S. 2000. Upaya Pengelolaan Lingkungan Usaha Peternakan Ayam. *Wartazoa*. Vol. 9 No. 2:73–80.
- Rakhmat dan Jalaludin. 1989. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Rohman A, A Iisna, P I Setyoko dan P Dharma 2004. Studi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Petani Miskin Di Desa Gerduren Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unsoed Purwokerto*
- Robby, C. 1992. *Konflik dalam Hidup Sehari-hari* Yogyakarta : Penerbit Kanisius,
- Robbins dan P Stephen. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jilid I Edisi 9. Jakarta : Indeks
- Rudito, B., B Arif, P Adi 2004 *Corporate Sosial responsibility : Jawaban bagi model pembangunan nasional masa kini*. Jakarta : ICSD (Indonesia Center for Sustainable Development)

- Saroja, M., Santhi, R., & Annapoorani, S. (2012). Asian Pacific Journal of Cancer Prevention In Swiss Albino Mice. Asian Pacific Journal of Cancer Prevention.
- Sarlito. 1995. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta : PT Raja Graфика.
- Sastrohadiwiryo dan Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Schermerhorn dan R John. 1993. *Management for Productivity*. John Wiley & Sons. New York.
- Scout, J. C. 1981. *Moral Ekonomi Petani, Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara* : LP3ES : Jakarta
- Setiawan dan Danny. 2011. *Wajah Desa Kita-Dimensi SDM, Politik, Ekonomi*-Penerbit Pusat Kajian Pemberdayaan Desa.
- Setiarso, B, 2006. Pengelolaan Pngetahuan dan modal intelektual untuk pemberdayaan UMKM. *konferensi Teknologi informasi dan Kominikasi ke 2., Bandung, 3-4 Mei 2006 : 5 Hal. Peneliti Riset Kompetitif \_ Knowledge Management pada PDII - LIPI*
- Setyowati. 2008. *Asuhan keperawatan keluarga*. Yogyakarta: mitra cendikia press
- Siagian, Matias dan A Suriadi. 2010. *CSR-Perspektif Pekerjaan Sosial*, Medan: USU Press.
- Siagan, sondang 2007. *Fungsi fungsi manajerial* edisi revisi. Jakarta. Bumi Aksara
- Simamora dan Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sinambela dan L Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siregar R. T. Dkk 2020 *Manajemen Sumber Daya dalam Organisasi*. Medan yayasan kita menulis
- Slamet, Y. 2002. *Konsep-Konsep Dasar Partisipasi Sosial*. Yogyakarta: PAU-SS UGM.
- Soekanto dan Soerjono 2002 *Sosiologi : suatu pengantar*. Jakarta : Raja Persada.

- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sumardjo, M dan J priansa 2018. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. konsep konsep kunci*. Bandung : Alfabeta
- Sumarmo, U. 1994. *Suatu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik pada guru dan siswa SMP*. Laporan penelitian IKIP Bandung
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan kiat dan proses menuju sukses* Jakarta : Salemba empat
- Suparlan, P. 2005. *Investasi sosial* Jakarta : Pusat Penyuluhan Departemen Sosial RI
- Supriyadi, Gering dan Trigono. 2001. *Etika Birokrasi*. Jakarta: LAN RI.
- Suyitman, S., S Sutjahjo, H Herison dan Muladno. 2009. Status Keberlanjutan Wilayah Berbasis Peternakan di Kabupaten Situbondo untuk Pengembangan Kawasan Agropolitan. *Jurnal Agro Ekonomi*.
- Syafrilsan. 2005. *Motivasi Tingkah Prososial Masyarakat Aceh Pasca Musibah Tsunami (studi kasus pada mahasiswa di NAD, laporan penelitian, Dinas Sosial Satker BRR-NAD*
- Tangkilis 2002. *Dasar dasar Organisasi*. Yogyakarta : UGM Press
- Thoha dan Miftah. 2003. *Pembinaan Organisasi, Proses Diagnosa dan Intervensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tylor, E.B. 1995. *primitive Culture Researches into the development of mythilogy, philpsophy, Religion, Art, and Custom*. Yogyakarta : Depdkbud
- Widodo dan Joko. 2012. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Banyumedia
- Yulianti dan Yoni. 2012. *Analisis Partisipasi Masyarakat daam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNM) Mandiri Perkotaan. Padang* : Universitas Andalas.